



Masker Susu Sapi

Kombinasi bedak "Lotong"

Tim Penulis:

Dewi Ramadani, S.Pt., M.Si.
Rika Hari Lestari, S.Pt., M.Si.



Masker Susu Sapi

Kombinasi bedak "Lotong"

Tim Penulis:

Dewi Ramadani, S.Pt., M.Si.
Rika Hari Lestari, S.Pt., M.Si.



**MASKER SUSU SAPI
KOMBINASI BEDAK “LOTONG”**

Tim Penulis:

Dewi Ramadani,

Rika Hari Lestari

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Bila Nurfadillah

ISBN:

978-623-459-328-0

Cetakan Pertama:

Februari, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telpon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam penyusunan buku tentang Masker Wajah berbahan dasar Susu kombinasi Bedak "*Lotong*".

Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tulisan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap penyusunan buku ini akan memberikan manfaat pengetahuan kepada khalayak yang tertarik untuk membaca, termasuk mahasiswa dan dosen Teknologi Hasil Peternakan. Penulis menganggap buku ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu kami berharap ada kritik atau masukan agar buku ini menjadi lebih baik lagi.

Februari, 2023

Ketua Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 MASKER SUSU SAPI KOMBINASI BEDAK “ <i>Lotong</i> ”	5
A. Pengertian dan Manfaat Masker Wajah	5
B. Pengertian dan Manfaat Susu Sapi	7
1. Sifat Fisik Susu	8
2. Sifat Kimia Susu	9
C. Pengertian Kandungan dan Manfaat Bedak “ <i>Lotong</i> ”	9
1. Ketan Hitam (<i>Oryza sativa L. glutinosa</i>)	10
2. Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza Roxb</i>)	12
3. Asam Jawa (<i>Tamarindus indica L.</i>)	15
D. Antioksidan	18
E. Pengujian Organoleptik	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Rancangan Penelitian	30
D. Pengujian Parameter	30
E. Analisis Data	32
BAB 4 PEMBAHASAN	33
A. Aktivitas Antioksidan Masker Susu kombinasi Bedak “ <i>Lotong</i> ”	33
B. Nilai TBA Masker Susu kombinasi Bedak “ <i>Lotong</i> ”	35
C. Kadar pH Masker Susu kombinasi Bedak “ <i>Lotong</i> ”	37
D. Uji Organoleptik Tekstur Masker Susu kombinasi Bedak “ <i>Lotong</i> ”	38
E. Uji Organoleptik Warna Masker Susu kombinasi Bedak “ <i>Lotong</i> ”	40
F. Uji Organoleptik Aroma Masker Susu kombinasi Bedak “ <i>Lotong</i> ”	41
BAB 5 PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	45
GLOSARIUM	50
PROFIL PENULIS	55



PENDAHULUAN

Susu sapi kaya akan manfaat dan kandungan nutrisi yang baik untuk dikonsumsi oleh manusia (Malaka 2014). Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan yang berkembang, kini berbagai macam produk hasil olahan ternak berbahan dasar susu mulai banyak bermunculan. Susu sapi tidak hanya dikonsumsi sebagai minuman saja namun juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar produk kecantikan seperti sabun, lulur maupun masker wajah karena memiliki kandungan sifat antibakteri, antijamur dan antioksidan yang baik untuk kesehatan kulit. Dambaan bagi setiap kaum hawa adalah memiliki wajah halus, lembut dan sehat. Bahkan bukan hanya kaum hawa saja namun kaum adam juga ingin memiliki kulit wajah yang sehat. Hal tersebut sudah dibuktikan dengan banyaknya produk-produk masker beredar di pasaran. Beberapa produk masker bukan hanya untuk wanita bahkan juga ditujukan untuk pria.

Masker memiliki manfaat untuk menjaga dan merawat kulit wajah, dapat menyegarkan kulit wajah, dapat mengembalikan sel kulit mati dengan sel kulit baru serta dapat mengencangkan kulit wajah. Masker wajah bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, memperbaiki proses regenerasi dan memperbaiki nutrisi kulit pada jaringan kulit wajah. Masker termasuk salah satu jenis perawatan yang sering dimanfaatkan oleh



MASKER SUSU SAPI KOMBINASI BEDAK “*Lotong*”

A. PENGERTIAN DAN MANFAAT MASKER WAJAH

Masker wajah merupakan kosmetik perawatan kecantikan yang sangat popular untuk meningkatkan kualitas kulit. Pemakaian masker wajah bermanfaat untuk melembutkan kulit, membuka pori-pori yang tersumbat dan membersihkan sisa kosmetik yang tidak bisa dihilangkan menggunakan pembersih biasa (Dechacare 2011). Produk masker yang beredar di masyarakat umumnya berbentuk bubuk. Formulasi masker alami yang beredar dipasaran juga terdiri dari satu ekstrak bahan, misalnya pati jagung, pati kentang atau pati bengkoang saja. Formulasi pembuatan masker wajah alami perlu dilakukan sebagai alternatif pilihan. Masker wajah dapat dibuat dari bahan-bahan alami yang diformulasikan ke dalam pembuatan masker alami wajah yang berguna untuk mengurangi keriput pada wajah mengandung vitamin A, C, E, dan zinc (Kusantati, H., Prihatin, P.T., & Wiana 2008).

Masker termasuk salah satu jenis perawatan yang sering dimanfaatkan oleh para wanita untuk mengatasi masalah wajah (Anjani and Dwiyanti 2013). Tapi belum banyak yang tahu bahwa beda maka berbeda pula kegunaan dan fungsinya:



METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimental laboratorium secara kuantitatif. Eksperimen laboratorium merupakan jenis eksperimen yang dilakukan di dalam ruangan, peserta eksperimen dikumpulkan atau ditempatkan dalam suatu ruangan dan diberikan perlakuan (*treatment*). Dalam eksperimen laboratorium memiliki keunggulan diantaranya yakni, memberikan bukti kasualitas, dalam eksperimen ini akan terlihat jelas faktor penyebab fenomena sosialnya. *Treatment* (perlakuan) yang diberikan sesuai dengan faktor penyebab, sehingga dapat dianalisa dengan jelas faktor penyebabnya Roger (2006).

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei-September 2022. Pembuatan masker susu dan bedak “*Lotong*” dilakukan di Laboratorium Teknologi Hasil Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bone. Selanjutnya, untuk analisis dilaksanakan di

BAB

4

PEMBAHASAN

A. AKTIVITAS ANTIOKSIDAN MASKER SUSU KOMBINASI BEDAK “LOTONG”

Antioksidan merupakan senyawa yang menghambat proses oksidasi dan menetralisir radikal bebas. Pengukuran aktivitas antioksidan pada masker wajah susu sapi kombinasi bedak “Lotong” menggunakan metode DPPH (1,1-difenil-2-pikrilhidrazil) yang berfungsi untuk mengukur elektron tunggal seperti transfer hidrogen sekaligus juga untuk mengukur aktivitas penghambatan radikal bebas. Hasil analisis aktivitas antioksidan pada masker wajah susu sapi kombinasi bedak “Lotong” disajikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:

BAB

5

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan pembahasan membuktikan uji aktivitas antioksidan masker susu kombinasi bedak “*Lotong*” menunjukkan pengaruh sangat nyata dan semakin tinggi persentase bedak “*Lotong*” semakin tinggi pula aktivitas antioksidannya. Berbanding terbalik dengan nilai TBA yang dihasilkan bahwa semakin tinggi persentase bedak “*Lotong*” semakin rendah nilai TBA yang dihasilkan. Dan semakin tinggi persentase kombinasi bedak “*Lotong*” yang ditambahkan pada masker susu sapi maka nilai pH yang dihasilkan sesuai dengan standar pH yang baik untuk kesehatan kulit wajah.

Dari hasil Uji organoleptik melibatkan 25 panelis. Uji organoleptik tekstur masker yang terbaik P0 yakni memiliki tekstur halus, Uji organoleptik warna yang terbaik P1 berwarna agak kehitaman dan hasil dari uji organoleptik aroma panelis menyukai aroma pada sampel P1 yakni aroma perpaduan aroma susu dan bedak “*Lotong*”.

B. SARAN

Ada baiknya dilakukan uji lanjut antibakteri dan uji pengaplikasian diwajah untuk mengetahui tingkat kelayakan pemakaian yang akan diaplikasikan pada kulit wajah. Dan juga pada proses pengeringan sampel sebaiknya menggunakan beberapa metode seperti pengeringan *freezdring*,

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Efi. 2003. *Khasiat Dan Manfaat Temulawak:Rimpang Penyembuh Aneka Penyakit. Sehat Dengan Ramuan Tradisional.*
- Amarowicz Ryszard, M. Naczk, Fereidoon Shahidi. 2012. "Antioxidant Activity of Crude Tannins of Canola and Rapeseed Hulls." *Journal of the American Oil Chemists' Society* 77(9):957-. <https://doi.org/10.1007/s11746-000-0151-0>.
- Anjani, Shelma, and Sri Dwiyanti. 2013. "Pengaruh Proporsi Kulit Semangka Dan Tomat Terhadap Hasil Jadi Masker Wajah Berbahan Dasar Tepung Beras." *E-Journal* 02: 22–26. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-riasis/article/view/3921/1997>.
- Anonim¹. 2022. Gambar Ketan Hitam (*Oryza sativa L. glutinosa*) . <https://www.genpi.co/kesehatan/132968/tape-ketan-hitam-khasiatnya-sangat-dahsyat-bikin-terbelalak>. Akses 10 Agustus 2022.
- Anonim², Gambar Asam Jawa (*Tamarindus indica L.*). kampustani.com/cara-menanam-asam-jawa/. Akses 29 Juli 2022.
- Asfar, Andi Muhammad Iqbal Akbar, and M. Yasser. 2019. "Analisis Kualitatif Fitikomia Kandungan Flavonoid Ekstrak Kayu Sepang (Caesalpinia Sappan L.) Dari Ekstraksi Metode Ultrasonic Assisted Solvent Extraction." *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia* 19 (2): 143. <https://doi.org/10.35580/chemica.v19i2.12772>.
- Aura Iga Maharani, Ferix Riskierdi, Intan Febriani, Kaprian Alsyah Kurnia, Natasya Aulia Rahman, Nurul Fadila Ilahi, Siska Alicia Farma. 2021. "Peran Antioksidan Alami Berbahan Dasar Pangan Lokal Dalam Mencegah Efek Radikal Bebas." Padang.
- Boland, Tommy M., Karina M. Pierce, Alan K. Kelly, David A. Kenny, Mary B. Lynch, Sinéad M. Waters, Stephen J. Whelan, and Zoe C. McKay. 2021. "Erratum to: Correction: Boland, T.M.; et Al. Feed Intake, Methane Emissions, Milk Production and Rumen Methanogen Populations of Grazing Dairy Cows Supplemented with Various C 18

- Fatty Acid Sources. (Animals 2020, 10, 2380)." *Animals*. <https://doi.org/10.3390/ani11020280>.
- Burda S, W Oleszek. 2001. "Antioxidant and Antiradical Activities of Flavonoids." *J Agric Food Chem* 49(6):2774. <https://doi.org/10.1021/jf001413m>.
- Damardjati, D.S. 1980. *Struktur Dan Komposisi Kimia Beras*. Bogor.
- David B. Troy, Paul Beringer. 2006. "Remington : The Sciense and Practice of Pharmacy, 21 St Edition." In , 771. USA: Lippincot William and Wilkins.
- Dechacare. 2011. "Masker Wajah Alami Dan Fungsinya." In . <http://www.dechacare.com/MaskerWajah-Alami-dari-Buah-1203.html>.
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. 1992. *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Jakarta: Bhartara Karya Aksara.
- Efi Afifah. 2005. *Khasiat & Manfaat Temulawak ; Rimpang Penyembuh Aneka Penyakit*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Emelda, Eka Asriani Safitri, and Annisa Fatmawati. 2021. "Aktivitas Inhibisi Ekstrak Etanolik Ulva Lactuca Terhadap Bakteri Staphylococcus Aureus." *Pharmaceutical Journal of Indonesia* 7 (1): 43–48.
- Fatmawati, Dyah Ayu. 2008. "Pola Protein Dan Kandungan Kurkuminoid Rimpang Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza Roxb.)." *IPB (Bogor Agricultural University)*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/17528>.
- Fatmawati, Fenti, Garnadi Jafar, and Ria Riantini. 2020. "*Pengujian Penghambatan Enzim Tirosinase Pada Formulasi Masker Pencerah Wajah Dari Kombinasi Kefir Susu Sapi Dan Rumput Laut*" (Eucheuma Cottonii)." *Analit: Analytical and Environmental Chemistry* 5 (01): 42–52. <http://jurnal.fmipa.unila.ac.id/analit/article/view/2545>.
- Fauziah, Fauziah, Rima Marwarni, and Azmalina Adriani. 2020. "*Formulasi Dan Uji Sifat Fisik Masker Antijerawat Dari Ekstrak Sabut Kelapa (Cocos Nucifera L.)*." *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia* 2 (1): 42–51. <https://doi.org/10.33759/jrki.v2i1.74>.
- Fox, Patrick F., Timothy P. Guinee, Timothy M. Cogan, and Paul L. H. McSweeney. 2017. *Fundamentals of Cheese Science. Fundamentals of Cheese Science*. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-7681-9>.

- Handayani. 2015. "Analisis Kualitas Kimia Susu Pasteurisasi Dengan Penambahan Sari Buah Sirsak." *SKRIPSI*.
- Harjanti, Dian Wahyu, Arif Mustaqim, and Rudy Hartanto. 2021. "Produksi Susu Dan Komposisi Susu Sapi Friesian Holstein Yang Mendapat Suplemen Tepung Temulawak (Curcuma Xanthorriza Roxb)." *Jurnal Agripet* 21 (1). <https://doi.org/10.17969/agripet.v21i1.16170>.
- Jagtap NS, Khadabadi SS, Ghorpade DS, Banarase NB, Naphade SS. 2009. "Antimicrobial and Antifungal Activity of Centella Asiatica (L.)Urban, Umbeliferae." *Jagtap NS*, Khadabadi SS, Ghorpade DS, Banarase NB, Naphade SS* 2 (2): 328–30.
- Kartika, Bambang, Dkk. 1988. "Pedoman Uji Inderawi Bahan Pangan." In *Pusat Antar Universitas Pangan Dan Gizi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kusantati, H., Prihatin, P.T., & Wiana, Winwin. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid II*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Mahendra, B. 2005. *13 Jenis Tanaman Obat Ampuh*. Cetakan 1. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Malaka, R. 2014. *Teknologi Aplikatif Pengolahan Susu*. 1st ed. Surabaya: Brilian Internasional.
- Mishra, A., Bajpai M. 2005. The Flocculation Performance of Tamarindus Mucilange In Relation to Removal of Vat and Direct Dyes. India: Departement of Chemistri, University Institute Of Engineering and Tecnology, CSJM University
- Mohd M, Haris BA, and Dinie NB. 2012. "Tamarind Seed Extract Enhances Epidermal Wound Healing." *International Journal of Biology* 4: 81–88.
- Muchtadi, T.R dan Sugiyono. 2013. *Prinsip Proses Dan Teknologi Pangan. Alfabet*: Bandung. Vol. 53.
- Mulyawan dan Suriana. 2013. *A-Z Tentang Kosmetik (Indonesian Edition)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nailufar, A., Basito, dan A Anam. 2012. "Kajian Karakteristik Ketan Hitam Pada Beberapa Jenis Pengemas Selama Penyimpanan." *Jurnal Teknoscains Pangan* 2(1): 122–32.
- Negara, J K, A K Sio, M Arifin, A Y Oktaviana, R R S Wihansah, and M Yusuf.

2016. "Microbiologist Aspects and Sensory (Flavor, Color, Texture, Aroma) In Two Different Presentation Soft Cheese." *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan* 4 (2): 286–90.
- Parwata, Made Oka Adi. 2016. "Antioksidan." *Kimia Terapan Program Pascasarjana Universitas Udayana*, no. April: 1–54.
- Putri, Elisa. 2016. "Kualitas Protein Susu Sapi Segar Berdasarkan Waktu Penyimpanan." *Chempublish Journal* 1 (2).
- Ramadani D, Maruddin F, Malaka R. 2019. "Antioxidant Activity and Rancidity of Kefir Face Mask 'Bedak Lotong' Incorporated with Various Levels of Temulawak (Curcuma Xanthoriza Roxb)." *Advances in Environmental Biology*. <https://doi.org/10.22587/aeb.2019.13.4.3>.
- Resnawati, Heti. 2020. "Kualitas Susu Pada Berbagai Pengolahan Dan Penyimpanan (The Quality of Milk and Its Products on Several Processing and Storage)." *Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas*.
- Rogers, S. (2006). Evidence-Based Interventions for Language Development in Young Children with Autism. In T. Charman & W. Stone (Eds.), *Social & Communication Development in Autism Spectrum Disorders: Early Intervention, Diagnosis, & Intervention*. (pp.143 – 179). New York: Guilford Press.
- Septiana, Aisyah Tri, Isti Handayani, and Hery Winarsi. 2019. "Aktivitas Antioksidan Dan Sifat Fisikokimia Madu Temulawak (Curcuma Zanthorrhiza Roxb) Yang Ditambah Ekstrak Jahe (Zingiber Officinale Rosc)." *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 8 (4). <https://doi.org/10.17728/jatp.4849>.
- Septiatin. 2008. *Seri Tanaman Obat: Apotik Hidup Dari Rempah-Rempah, Tanaman Hias Dan Tanaman Liar*. Bandung: Yrama Widya.
- Setyaningsih, D., A. Apriyantono, and dan M. P. Sari. 2010. *Analisis Sensori Untuk Industri Pangan Dan Agro*. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press.
- Soekarto. 1985. *Penilaian Organoleptik*. Jakarta: Bathara Karya Aksara.
- . 1991. "Petunjuk Laboratorium Metodologi Penelitian Organoleptik." In . Bogor: Program Studi Ilmu Pangan Institut Pertanian Bogor.
- Sulekha Mandal, Satish Yadav, Sunita Yadav, Rajesh Kumar Nema. 2013. "Antioxidants: A Review." *Journal of Pediatric Biochemistry* 3 (3):

- 123–28. <https://doi.org/10.3233/JPB-130084>.
- Sumiati, M I T Asfar, A M I K Asfar, A Fauziah, and Nurhasanah. 2021. “Diferensiasi Produk Bedda Lotong Di Desa Biru Sebagai Etno-Spa Ala Suku Bugis-Makassar.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (5): 2013–15.
- Suradi, Kusmajadi. 2007. “Tingkat Kesukaan Bakso Dari Berbagai Jenis Daging Melalui Beberapa Pendekatan Statistik.” *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran* 7 (1): 52–57. <http://journal.unpad.ac.id/jurnalilmaternak/article/view/2233>.
- Suriani, Seri, Dahlia Dahlima Moelier, and Sukmawati. 2019. “Bolong Melalui Program Kemitraan” 1 (2).
- T Muchtadi. 2013. *Prinsip Proses Dan Teknologi Pangan*. Bandung: Alfabeta.
- Tsunda, T., Watanabe, Oshima, K., Yamamo, A., kawakishi, S. Dan Osawa, T. 1994. Antioxidative Componen Isolated from The Seed of Tamarind (Tamarindus indica L). *Agricultural Food Chemical*.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tristantini, Dewi, Alifah Ismawati, Bhayangkara Tegar Pradana, and Jason Gabriel Jonathan. 2016. “Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia ‘Kejuangan’ Pengujian Aktivitas Antioksidan Menggunakan Metode DPPH Pada Daun Tanjung (Mimusops Elengi L).” *Seminar Nasional Teknik Kimia Kejuangan* ISSN 1693-: 1–6. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/kejuangan/article/view/1547>.
- Yuliani, Sri, and Suyanti Satuhu. 2012. *Panduan Lengkap Minyak Atsiri. Narratives of Therapists’ Lives*.
- Yulianti, Nel Ayu Putri, Rostamailis, and Rahmiati. 2014. “Pengaruh Pemakaian Masker Temulawak Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.” *E-Journal Home*
- Zhelsiana, Devy A, Yuninda S Pangestuti, Farah Nabilla, Nandini P Lestari, and Erindyah R Wikantyasning. 2016. “Formulasi Dan Evaluasi Sifat Fisik Masker Gel Peel-Off Lempung Bentonite.” *The 4 Th Univesity Research Coloquium*, 42–45. <http://hdl.handle.net/11617/7730>.

PROFIL PENULIS

Dewi Ramadani, S.Pt., M.Si.



Penulis lulus S1 di Fakultas Peternakan Program Studi Teknologi Hasil Peternakan Universitas Hasanuddin tahun 2014. Lulus S2 di Program Studi Ilmu dan Teknologi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin tahun 2019. Saat merupakan dosen tetap dan menjabat sebagai Ketua Program Studi Teknologi Hasil Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bone 2020-2024. Mengampu mata kuliah Pengantar Ilmu Peternakan, Dasar Teknologi Hasil Peternakan dan Ilmu dan Teknologi Pengolahan Susu.

Rika Hari Lestari, S.Pt., M.Si.



Penulis lulus S1 di Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin tahun 2016. Lulus S2 di Program Studi Ilmu dan Teknologi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin tahun 2018. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Teknologi Hasil Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bone. Mengampu mata kuliah Fisika, *English Agriculture*, Reproduksi Ternak dan Fisiologi Ternak.

Masker Susu Sapi

Kombinasi bedak "Lotong"

Susu termasuk kategori bahan pangan yang hampir sempurna, karena selain mengandung semua nutrisi dibutuhkan oleh tubuh, rasio masing-masing nutrisi tersebut seimbang, dan mudah diserap di dalam saluran pencernaan. Susu sapi kaya akan manfaat dan kandungan nutrisi yang baik untuk dikonsumsi oleh manusia. Susu sapi tidak hanya dikonsumsi sebagai minuman saja namun juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar produk kecantikan seperti sabun, lulur maupun masker wajah karena memiliki kandungan sifat antibakteri, antijamur dan antioksidan yang baik untuk kesehatan kulit. Dambaann bagi setiap kaum hawa adalah memiliki wajah halus, lembut dan sehat. Bahkan bukan hanya kaum hawa saja namun kaum adam juga ingin memiliki kulit wajah yang sehat. Hal tersebut sudah dibuktikan dengan banyaknya produk-produk masker beredar di pasaran. Beberapa produk masker bukan hanya untuk wanita bahkan juga ditujukan untuk pria.

Susu tidak hanya dapat dikonsumsi sebagai minuman namun juga dapat dimanfaatkan sebagai masker wajah karena memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan kulit serta bahan alamiyah yang terkandung dari bedak "lotong" kaya akan manfaat untuk merawat kulit. Susu sapi dapat diolah menjadi berbagai produk olahan susu seperti susu fermentasi, yoghurt, keju, susu bubuk, dodol, es krim, dan kefir. Susu sapi tidak hanya dikonsumsi sebagai minuman saja namun juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar produk kecantikan seperti sabun, lulur maupun masker wajah karena memiliki kandungan sifat antibakteri, antijamur serta antioksidan yang baik untuk kesehatan kulit.